

## Program Peningkatan Kemampuan Mengerjakan Test Of English as a Foreign Language Prediction Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan



Era Wahyu Ningsih<sup>1\*</sup>, Fitriahnanda Ayubadiah<sup>2</sup>, Haryadi Jaka Susila<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sastra Inggris, Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

<sup>2</sup>Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

<sup>3</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan, Balikpapan, Indonesia  
erawahyu29426@gmail.com<sup>1\*</sup>, ayubadiahnanda@gmail.com<sup>2</sup>, jaka@stiebalikpapan.ac.id<sup>3</sup>

Submission	2025-05-30
Review	2025-06-11
Publication	2025-06-30

### ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan calon lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Balikpapan dalam menghadapi ujian kemampuan bahasa Inggris, khususnya Test of English as a Foreign Language (TOEFL). Kegiatan ini dilakukan melalui kerja sama antara STIE Balikpapan dengan Fakultas Ilmu Budaya, Program Studi Sastra Inggris, Universitas Balikpapan untuk menjamin relevansi dan kualitas materi pelatihan. Kegiatan dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu pada bulan Mei, Juni, dan Juli, dengan total peserta sebanyak 290 mahasiswa tingkat akhir. Program ini dirancang menyerupai *TOEFL PBT-like test* yang mencakup tiga komponen utama: *listening comprehension, structure and written expression*, serta *reading comprehension*. Setiap sesi berlangsung selama 90 menit dengan metode tatap muka secara intensif. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi, latihan soal, pembahasan strategi pengerjaan, serta *pre-test* dan *post-test* sebagai tolok ukur pencapaian peserta. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap format dan teknik menjawab soal TOEFL, serta meningkatnya kepercayaan diri peserta dalam menghadapi ujian kemampuan bahasa Inggris. Selain itu, setiap peserta mendapatkan sertifikat sebagai bentuk pengakuan terhadap kompetensi yang telah dicapai sehingga program ini memberikan manfaat yang signifikan dalam mempersiapkan calon lulusan menghadapi tantangan global yang membutuhkan kemampuan bahasa Inggris.

*Kata kunci : TOEFL, Test, Program*



## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris saat ini masih menjadi persyaratan yang harus dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi dari jurusan apapun, karena banyak perusahaan yang mensyaratkan untuk keterangan yang menyatakan bahwa pelamar memiliki kemampuan bahasa Inggris serta telah mampu lulus dari tes kemampuan Bahasa Inggris atau yang dikenal dengan TOEFL. Menurut (Rifiyanti et al., 2023) Test of English as Foreign Language (TOEFL) adalah tes berstandar internasional yang dirancang untuk mengukur kemampuan seseorang dalam menggunakan dan memahami bahasa Inggris pada tingkat akademik. Hasil tes TOEFL seringkali digunakan sebagai persyaratan untuk masuk ke perguruan tinggi di negara-negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. (Aprilliandari & Sugiharto, 2023) menyatakan bahwa TOEFL menjadi salah satu nilai plus tidak hanya untuk melamar pekerjaan tetapi juga melanjutkan studi di dalam maupun luar negeri, pendapat lain mengatakan bahwa (Maharani & Miftachudin, 2021) TOEFL menjadi salah satu syarat untuk melamar lowongan kerja di perusahaan tertentu, lulus dari universitas, mengikuti program sukarelawan, atau mengajukan beasiswa pendidikan tinggi di universitas dalam maupun luar negeri.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa TOEFL tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur kemampuan Bahasa Inggris, tetapi juga telah menjadi syarat penting dalam berbagai konteks akademik dan profesional, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Oleh karena itu, penguasaan TOEFL merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh calon lulusan pendidikan tinggi, termasuk mahasiswa STIE Balikpapan.

Kegiatan keahlian ini sejalan dengan kebijaksanaan yang diterapkan di Indonesia yaitu [1]. Sistem penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan agar satuan pendidikan dapat memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan (SN-Dikti). Isi standar nasional Pendidikan Tinggi yaitu mencakup Standar Nasional Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Nasional Pendidikan Tinggi kemudian dievaluasi dan disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan, sesuai dengan tuntutan perubahan lokal, nasional, dan global [2]. Perguruan tinggi dapat meningkatkan standar nasional pendidikan tinggi dan/atau menambahkan standar lainnya untuk dapat melampaui standar nasional pendidikan tinggi. Dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan Institusi, Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus menyusun dan merumuskan standar yang mengatur tentang kompetensi lulusan yang unggul. (Arina, 2022).

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan atau STIE Balikpapan adalah sebuah perguruan tinggi yang memiliki 2 (Dua) Program Studi yaitu Akuntansi dan Manajemen. Intitusi ini memiliki pertimbangan jika tiap lulusannya harus memiliki kemampuan lebih didalam bidang Bahasa asing khususnya Bahasa Inggris dan tidak hanya menguasai ilmu dalam bidang ilmu ekonomi saja, atas dasar pertimbangan tersebut, tiap calon lulusan STIE Balikpapan diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pembekalan meghadapai tes TOEFL Prediction yang dilakukan dengan Kerjasama dengan Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Balikpapan.

Program ini dirancang menyerupai TOEFL PBT like-test yang mencakup kemampuan mendengar (*listening*), tata Bahasa (*grammar*) dan membaca (*reading*) menjadi tolak ukur kemampuan bahasa Inggris calon lulusan sebelum terjun langsung ke dunia kerja. Setelah mengikuti program ini diharapkan calon lulusan STIE Balikpapan memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana cara menghadapi ujian kemampuan bahasa Inggris khususnya TOEFL Prediction dan TOEFL PBT test. Hasil akhir dari ujian kemampuan dalam bentuk sertifikat menjadi salah satu syarat wajib dalam pendaftaran wisuda. Menurut (Arina, 2022) bahwa kebijakan tentang TOEFL sebagai syarat kelulusan sangat penting untuk diterapkan, pelaksanaan TOEFL tersebut memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan bahasa serta meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan TOEFL Prediction ini menjadi langkah konkret STIE Balikpapan dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan bahasa Inggris yang relevan dengan tuntutan dunia kerja dan pendidikan lanjut. Inisiatif ini juga menjadi bagian dari upaya institusi untuk mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan yang unggul, sebagaimana diamanatkan dalam sistem penjaminan mutu pendidikan nasional.

## METODE

Program *TOEFL Preparation Class* merupakan salah satu bentuk pembinaan akademik yang dirancang khusus bagi mahasiswa STIE Balikpapan yang belum mencapai nilai passing grade TOEFL sebesar 450 pada saat pre-test berupa kelas bimbingan. Kelas ini bertujuan memberikan pembinaan terhadap peserta berupa kemampuan dan strategi dalam menghadapi soal-soal TOEFL prediction.

Adapun kelas bimbingan ini terdiri dari dua model pembelajaran, yaitu kelas luring (tatap muka) dan kelas mandiri (*Self-paced learning*) yang memungkinkan peserta memperoleh fleksibilitas dalam proses belajar.

Pelaksanaan dilakukan sebanyak enam kali pertemuan, dimana setiap komponen materi diberikan dalam dua sesi masing-masing. Total dursi program setara dengan 3sks. Modul pembelajaran dan kumpulan contoh soal berupa *soft copy* dan *hardcopy* diberikan kepada peserta sebelum atau saat sesi berlangsung guna menunjang kesiapan mereka dalam mengikuti pelatihan.

Menurut Brown (2007), pelatihan TOEFL yang sistematis tidak hanya meningkatkan kemampuan linguistic mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri mereka dalam menghadapi ujian berbasis standar internasional. Hal ini sejalan dengan Farhady et al. (2010), yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran berbasis latihan soal secara berulang dapat signifikan meningkatkan skor TOEFL, terutama dalam komponen *grammar* dan *reading*. Oleh karena itu, pelaksanaan kelas ini merupakan bagian penting dari strategi akademik untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan global yang semakin kompetitif.

Adapun materi yang diberikan dan tim pengajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Materi Kegiatan dan Pengajar *TOEFL Prediction Class*

No.	Materi	Pengajar	Jmlh Meeting
1	Listening Comprehension	Fitrahnanda Ayubadiah, S.S, M.A Era Wahyu Ningsih, S.S, M.Pd	10 4

2	Structure and Written Expression	Haryadi, Jaka Susila, S.S, M.Ag	18
3	Reading Comprehension	Fitrahnanda Ayubadiah, S.S, M.A	18
		Haryadi, Jaka Susila, S.S, M.Ag	4
<b>Total Pertemuan</b>			54

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pengajaran interaktif mencakup seluruh kemampuan keterampilan Bahasa Inggris yang diujikan seperti *listening comprehension, structure and written expression, dan reading comprehension*. Pendekatan interaktif dipilih untuk mendorong partisipasi aktif peserta dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, pengajaran ini juga didukung oleh berbagai alat media dan alat pendukung pembelajaran seperti *speaker*, papan tulis dan lain-lain. Untuk menguji peningkatan kemampuan peserta juga diberikan tes secara tertulis dengan jenis soal Pilihan Ganda yang dikerjakan dengan menyilang atau melingkari jawaban pada lembar jawaban yang disediakan. Format ini mengacu pada bentuk tes TOEFL Paper-Based Test (PBT) yang masih banyak digunakan dalam konteks prediksi kemampuan bahasa Inggris di institusi pendidikan tinggi (Liu & Stapleton, 2021). Adapun rincian materi tes dan alokasi waktunya ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.** Materi Tes *TOEFL Prediction*

No.	Materi	Pengajar	Durasi
<b>Section 1</b>	Listening Comprehension	50 soal	35 Menit
<b>Section 2</b>	Structure and Written Expression	40 soal	25 Menit
<b>Section 3</b>	Reading Comprehension	50 soal	55 Menit

Penggunaan format standar ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang mendekati situasi tes sebenarnya, serta menjadi alat evaluasi yang valid terhadap perkembangan kemampuan peserta. Metode ini sejalan dengan pandangan terbaru bahwa simulasi tes berbasis latihan autentik dapat meningkatkan kesiapan peserta secara signifikan dalam menghadapi tes TOEFL (Rahmawati & Widiati, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini tentu saja bukan tanpa masalah dan tantangan bagi tim pengajar persiapan *TOEFL Prediction* karena dapat disimpulkan bahwa memperoleh nilai TOEFL yang baik merupakan hal yang sulit sehingga peserta TOEFL terutama dari luar Prodi Bahasa Inggris perlu mempersiapkan secara matang (Fitria, 2022). Oleh karena itu, *pre-test* digunakan sebagai alat diagnostik awal untuk mengukur kesiapan peserta. Jika peserta berhasil meraih skor minimal 450, maka peserta dinyatakan lulus *passing grade* dan tidak perlu mengikuti kelas bimbingan TOEFL, dan hasil ujian awal didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 3.** Jadwal Pelaksanaan dan Jumlah Peserta

No.	Jadwal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Jumlah peserta lolos Pre-test
1	16 – 18 Mei 2024	54 orang	5 orang
2	23 – 26 Mei 2024	42 orang	2 orang
3	6, 8 – 10 Juni 2024	142 orang	18 orang
4	9 – 10 Juni 2024	52 orang	8 orang
	<b>Jumlah</b>	290 orang	33 orang

Dari total 290 peserta, hanya 33 orang (11,4%) yang mencapai skor minimal 450 sebagai syarat *passing grade*. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memerlukan pembinaan tambahan. Temuan ini mendukung hasil penelitian Khairani dan Arifin (2021) yang menekankan pentingnya *diagnostic testing* dalam program pelatihan TOEFL untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta secara tepat. Dengan demikian, program TOEFL Preparation ini tidak hanya menjadi upaya peningkatan kompetensi bahasa Inggris, tetapi juga bagian dari strategi institusi dalam memastikan pencapaian standar kompetensi lulusan yang unggul.



**Gambar 1** Pelaksanaan Kelas dan Test

Selama pelaksanaan kelas *TOEFL Preparation*, pengajaran yang diberikan kepada peserta dirancang secara sistematis agar pembelajaran berjalan efektif dan tidak membebani. Setiap materi—*Listening Comprehension, Structure and Written Expression, serta Reading Comprehension*—dibahas secara rinci. Pendekatan ini memungkinkan peserta memahami struktur soal, strategi menjawab, serta kesalahan umum yang sering terjadi. Selain itu, waktu pelaksanaan dibatasi agar tidak terlalu panjang dalam satu hari. Setiap sesi difokuskan pada satu jenis keterampilan (satu hari, satu materi), sehingga peserta dapat berkonsentrasi penuh dan menyerap materi secara maksimal. Pembelajaran interaktif ini juga membuka ruang bagi peserta untuk berdiskusi, bertanya, dan membangun rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris secara aktif. Untuk menjaga antusiasme dan konsentrasi peserta, sesi kelas diselingi dengan kegiatan *ice breaking* ringan yang relevan dengan konteks pembelajaran. Strategi ini terbukti membantu menciptakan suasana belajar yang lebih santai dan komunikatif, serta mengurangi tekanan yang biasanya dirasakan saat menghadapi simulasi tes TOEFL.

## KESIMPULAN

Setelah kegiatan ini berlangsung didapatkan hasil bahwa kegiatan ini sangat membantu peserta dalam menguasai tips dan trik dalam mengisi soal-soal tes *TOEFL Prediction* dan kegiatan ini mampu meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam melakukan tes, namun dalam prosesnya perlu adanya pelatihan dan pendampingan, serta dukungan dari silabus yang dibutuhkan, buku-buku referensi dan alat pendukung berupa alat peraga yang akan memudahkan pengajar dalam memberikan pengajaran dan memudahkan peserta untuk memahami materi yang diberikan, perlu juga untuk pemberian pembekalan kepada pengajar untuk Teknik-teknik pengajaran bahasa yang tepat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, Dosen pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Balikpapan, Dosen Pengajar Universitas Balikpapan dan LPPM STIEPAN, atas kerjasamanya sehingga terlaksana kegiatan ini. Diharapkan kedepannya kegiatan ini dapat berlangsung Kembali dengan banyaknya peserta sehingga dapat membantu peningkatan kualitas kemampuan mahasiswa.

## REFERENSI

- Apriliandari, D. I., & Sugiharto, P.A (2023). TOEFL Preparation Training Program to Enhance Students' TOEFL Score. *Jurnal Education and Development*, 11 (1), 487-490
- Arina H., Husna. (2022). Persepsi Mahasiswa (Non – English) Tentang Kebijakan Toefl Sebagai Syarat Kelulusan. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 1(1), 63–72. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v1i1.67>
- Brown, H. D. (2007). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (3rd ed.). Pearson Education.
- Farhady, H., Jafarpur, A., & Birjandi, P. (2010). *Testing Language Skills: From Theory to Practice*. Rahnama Publications.
- Fitria, T. N. (2022). An analysis of the students' difficulty in reading the TOEFL prediction test. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra dan Seni*, 23 (2), 110. <https://doi.org/10.24036/komposisi.v23i2.116291>
- Khairani, R., & Arifin, Z. (2021). The Use of Diagnostic Test in English Proficiency Training. *JELTL*, 2(2), 56–63. <https://doi.org/10.33365/jeltl.v2i2.1110>
- Liu, X., & Stapleton, P. (2021). Assessing language skills through test simulation: A critical look at TOEFL practice in Asian contexts. *Language Testing in Asia*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s40468-021-00141-1>
- Maharani, S., & Miftachudin, M. (2021). Revealing Teachers' Methods in Teaching Test of English as Foreign Language (TOEFL). *Journal of English Teaching and Learning Issues* 4(2), 119. <https://doi.org/10.21043/jetli.v4i2.12204>
- Rahmawati, E., & Widiati, U. (2022). Enhancing TOEFL preparation through intensive test simulation and strategy instruction. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 7(1), 59–74. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v7i1.716>
- Rifiyanti, H., Dewi, D. U., Putra, F., M. (2023). The Role of TOEFL Preparation Courses in Improving Test Score. *Foremost Journal*, 4(2), 99-104. <https://doi.org/10.33593/foremost.v4i2.3615>